

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini didapatkan melalui proses identifikasi dengan pencarian dilakukan melalui database google scholar, sciencedirect dan pubmed selanjutnya melakukan skrining dengan kriteria inklusi dan eksklusi, dimana yang terpilih dilanjutkan dengan proses uji kelayakan *critical appraisal* menggunakan JBI dan hasil yang masuk kriteria sesuai kategori jurnal Grade A terdapat 8 jurnal, yang disebutkan berikut :

Tabel 5.1
Hasil Penelitian

Pengaruh Terapi Mewarnai terhadap Tingkat Kecemasan Anak Prasekolah pada saat Hospitalisasi : *Literature Review*

No	Peneliti & No Index	Judul & Tahun	Tujuan	Responden	Metode	Hasil	Kelebihan & Kekurangan
1	2	3	4	5	7	8	9
1.	Resi Novia dan Larasuci Arin Sinta Indonesia : 103122	Efektivitas Terapi Bermain (Mewarnai) Terhadap Penurunan Kecemasan Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) Yang Dirawat Di Rumah Sakit Harapan Bunda Batam Tahun 2021	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas terapi bermain (mewarnai) terhadap penurunan kecemasan anak usia prasekolah (3-6 tahun) yang dirawat di Rumah sakit Harapan Bunda Batam.	Jumlah sampel 20 anak pra sekolah, yang diperoleh dengan teknik <i>purposive sampling</i> .	Penelitian ini adalah <i>Quasi Experiment</i> melalui rancangan <i>Pre test – post test design</i> .	Hasil menunjukkan nilai $p= 0,000$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terapi bermain (mewarnai) mampu menurunkan tingkat kecemasan anak hospitalisasi.	Kelebihan : Jurnal menjelaskan waktu pelaksanaan pemberian intervensi sehingga data yang diuraikan terlihat jelas perubahan yang terjadinya. Kekurangan : Tidak adanya kelompok kontrol untuk perbandingan
2.	Memi Putry Rahmanita, Neni Triana dan	Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Terhadap	Tujuan penelitian ini untuk mempelajari pengaruh terapi	Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak	Jenis penelitian ini menggunakan <i>desain</i>	Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh terapi bermain mewarnai	Kelebihan : Hasil penelitian dijelaskan dengan teori yang mudah dipahami dan

	Supardi ISSN 1829-8842	Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Yang Mengalami Hospitalisasi Di Ruang Edelweis Rsud Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2020	bermain mewarnai terhadap tingkat kecemasan anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi di ruang Edelweis RSUD dr. M Yunus Bengkulu.	usia prasekolah yang dirawat di ruang Edelweis RSUD dr. M Yunus Bengkulu sebanyak 30 orang. Teknik sampling penelitian ini <i>Accidental Sampling.</i>	<i>pre test and post test.</i>	terhadap tingkat kecemasan anak usia pra sekolah di ruang Edelweis RSUD dr.M Yunus Bengkulu dengan nilai <i>p value</i> = 0,005 < 0,05	dijelaskan secara relevan. Kekurangan : Instrument pengukur cemas anak tidak dijelaskan
3.	Dwi Aryani dan Nedra Wati Zaly p-ISSN: 2655-9266 e-ISSN: 2655-9218	Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Gambar terhadap Kecemasan Hospitalisasi pada Anak Prasekolah Tahun 2021	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi aktivitas bermain mewarnai gambar terhadap kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia	Sampel penelitian ini sebanyak 35 anak pra sekolah dengan teknik <i>purpose sampling</i>	Metode <i>pra-eksperimen t</i> dengan pendekatan <i>one group pre test post test design.</i>	Hasil uji t test diperoleh nilai $p = 0,000$ jika $\alpha = 0,05$ maka $p < \alpha$ dan H_0 diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh terapi aktivitas bermain mewarnai gambar terhadap	Kelebihan : Peneliti menetapkan kriteria inklusi, dan eksklusi sehingga karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya dan sample yang dipilih cukup banyak serta adanya penjelasan SOP dalam pengambilan data.

			prasekolah di ruang paviliun RSPAD Gatot Soebroto.			penurunan kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia pra sekolah di Paviliun RSPAD Gatot Soebroto	Kekurangan : Instrument yang dipilih tidak disebutkan namanya hanya disebutkan kuesioner saja
4.	Nova Gerungan dan Eirene Walelang ISSN: 2443 – 0935 E-ISSN 2443 - 16990	Mewarnai Gambar Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Di Rsup. Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Tahun 2020	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi bermain mewarnai gambar terhadap tingkat kecemasan anak usia prasekolah akibat hospitalisasi	Sampel diambil dengan <i>purposive sampling</i> sebanyak 30 orang anak pra sekolah	Penelitian ini merupakan <i>preexperimental</i> dengan <i>one-group pre-post test design</i>	Penelitian ini menunjukkan Uji <i>statistic Wilcoxon test</i> terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat kecemasan anak dengan nilai $p < 0.05$ yang berarti ada pengaruh yang signifikan dari terapi bermain mewarnai gambar terhadap tingkat kecemasan anak usia prasekolah akibat hospitalisasi.	Kelebihan : Peneliti menetapkan kriteria inklusi, dan eksklusi sehingga karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya dan instrument yang diberikan disampaikan dengan jelas Kekurangan : Tidak disampaikannya saran untuk peneliti selanjutnya
5.	Kuat Sitepu,	Pengaruh Terapi	Penelitian yang bertujuan untuk	Populasi terdiri dari	Penelitian ini	Berdasarkan hasil penelitian dari 34	Kelebihan : Adanya kriteria

	Luci Riani Br Ginting, Ratna Bulan, Sarman dan Samuel Ginting e-ISSN 2655-0830	Bermain Mewarnai Terhadap Kecemasan Pada Anak Prasekolah Dengan Hospitalisasi Di Rs Grandmed Lubuk Pakam Tahun 2020	melihat adanya dampak dari perlakuan bermain pada rawat inap di anak-anak usia prasekolah (3-6 tahun) di klinik Grandmed Lubuk Pakam	34 anak pra sekolah	termasuk penelitian dengan jenis kuantitatif dengan pendekatan <i>quasi eksperimen t</i> dengan <i>one group pretest dan posttest design</i>	orang responden sebelum dan sesudah dilakukan terapi terjadi peningkatan signifikan terhadap perubahan kecemasan anak sebelum dilakukan terapi dengan sesudah dilakukan terapi bermain dengan hasil uji <i>p value</i> = 0,000 < 0.05	sample yang jelas dan hasil yang relevan. Kekurangan : Tidak dijelaskan waktu pelaksanaan intervensi
6.	Muhamad Idris dan Mathilda Reza ISSN : 2477-6408	Efektifitas Terapi Bermain (Mewarnai) Terhadap Penurunan Kecemasan Akibat Hospitalisasi Pada Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun)	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas terapi bermain (mewarnai) terhadap penurunan kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia	Populasi penelitian adalah anak usia pra sekolah (3- 6 tahun) di Ruang Melati RSUD dr. Chasbullah Abdulmadji d Kota Bekasi.	Metode penelitian adalah eksperimen memilih desain penelitian yaitu <i>Pre- eksperimen tal design one group pretest – posttest.</i>	Hasil penelitian uji hipotesis didapatkan dengan menggunakan uji <i>Paired T-test</i> dengan nilai <i>p value</i> = 0.009 < α = 0.05 (5%) dengan <i>t</i> hitung sebesar 3.006. Bermain (mewarnai)	Kelebihan : Peneliti menyampaikan hasil serta pembahasan yang rinci dan jelas serta adanya pemberian saran yang untuk berbagai aspek. Kekurangan : Sampel yang dipilih kurang banyak

		Di Ruang Melati RSUD Kota Bekasi Tahun 2018	pra sekolah (3-6 tahun) di ruang melati RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi.	Jumlah responden 15 anak		efektif terhadap penurunan kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia pra sekolah (3-6 tahun) di ruang melati RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi	
7.	Sri Hartini dan Biyanti Dwi Winarsih P-ISSN 2252-8865 E-ISSN 2598-4217	Perbedaan Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Saat Hospitalisasi Sebelum Dan Setelah Dilakukan Terapi Bermain Mewarnai Gambar Di Ruang Bogenvile RSUD Kudus	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan tingkat kecemasan anak pra sekolah sebelum dan sesudah diberikan terapi bermain mewarnai gambar di Ruang Bogenvile RSUD Kudus	Jumlah sample pada penelitian ini sebanyak 36 Anak pra sekolah.	Rancangan penelitian <i>quasi eksperimen</i> , dengan menggunakan <i>One group pre-test – post-test design</i>	Hasil penelitian menunjukkan tingkat kecemasan sebelum dilakukan terapi mewarnai 63,9% tidak cemas, 11,1% cemas sedang dan 25% cemas ringan. Sedangkan setelah terapi mewarnai 86,1% tidak cemas dan 13,9% cemas	Kelebihan : Sample penelitian cukup banyak dan hasil serta pembahasan cukup menyampaikan jurnal dengan baik Kekurangan : Tidak adanya tabel hasil penelitian hanya ada penjelasan hasilnya saja

		Tahun 2019				ringan. Berdasarkan hasil uji statistic diperoleh nilai $p = 0,428$ (z hitung = 3,051), sehingga tidak terdapat perbedaan antara tingkat kecemasan anak usia prasekolah saat hospitalisasi sebelum dan setelah dilakukan terapi bermain mewarnai gambar.	
8.	Johana Babang Atameha	<i>Effect of Play Therapy Coloring Against Anxiety and Cooperative Behavior in Children in Orchid Rooms Umbu Rara Hospital Meha</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kecemasan anak, perilaku kooperatif anak menganalisis hubungan mereka dengan intervensi bermain mewarnai	30 anak usia 3 – 6 tahun	<i>Pre - experimental group pre and post-test design.</i>	Ada pengaruh terapi bermain mewarnai kecemasan dan perilaku kooperatif anak di ruang Anggrek Umbu Rara RSUD Meha Waingapu dengan nilai Asim. Sig (2 tailed) bernilai	Kelebihan : Adanya kriteria pemilihan sample, sehingga lebih fokus dan hasil penelitian juga disampaikan dengan rinci termasuk hasil analisis univariatnya Kekurangan : Tidak tertera saran

Waingapu

0,000

penelitian.

Tahun 2018

5.2 Pembahasan

Hasil kedelapan jurnal yang dipilih memiliki 7 jurnal yang mengatakan bahwa ada pengaruh pemberian terapi bermain mewarnai terhadap tingkat kecemasan anak prasekolah yang sedang menjalin hospitalisasi dan terdapat 1 jurnal yang mengungkapkan tidak ada perbedaan yang signifikan setelah dilakukan intervensi. Hasil yang mengungkapkan adanya pengaruh jurnal Novia (2021) yang melakukan penelitian terhadap anak prasekolah dengan usia 3 – 6 tahun yang menjalani hospitalisasi di ruang inap rumah sakit harapan bunda batam dengan waktu intervensi yang diberikan 3 hari terhadap 20 anak, pada hari pertama sebelum intervensi didapatkan hasil anak mengalami cemas ringan 2 orang dan cemas sedang terdapat 18 anak, setelah dilakukan intervensi sampai hari ketiga didapatkan hasil anak yang mengalami cemas ringan menjadi 16 dan cemas sedang 4 anak, sehingga ditarik kesimpulan bahwa ada penurunan rasa cemas yang dirasakan anak, sehingga efektif jika terapi ini diberikan selama 3 hari.

Hasil jurnal kedua oleh Rahmanita (2020) yang melakukan penelitian terhadap 30 anak prasekolah di ruang edelweis RSUD dr. M. Yunus, hasil yang didapatkan anak sampai mengeluh cemas berat, hal yang sama juga didapatkan dalam penelitian Aryani (2021), Gerungan (2020) Sitepu (2020) dan Reza (2018) yang dimana setiap anak sebelum dilakukannya intervensi mengalami nilai cemas berat dari beberapa responden yang digunakan untuk penelitian, namun nilai ini

berubah saat setelah dilakukanya pemberian intervensi terapi bermain mewarnai pada anak, sehingga nilai menunjukkan anak mengalami penurunan kecemasan, hal ini terjadi karena dengan bermain anak menjadi senang.

Bermain merupakan salah satu unsur yang diperlukan untuk tahap perkembangan anak baik secara fisik, mental, emosi, intelektual, kreativitas, dan juga sosial. Emosi yang dimunculkan melalui bermain dapat melepaskan stress, ketegangan dan menurunkan kecemasan. Stress pada anak akan berpengaruh pada proses tumbuh kembang anak, misalnya anak menarik diri dari lingkungan, rendah diri dan gagap. Bermain juga dapat mengurangi beberapa hal seperti halnya tekanan atau stress dari lingkungan, seperti halnya anak dapat mengekspresikan emosi dan ketidakpuasan akan sesuatu atas situasi sosial serta rasa takutnya dalam bentuk terapi bermain mewarnai.

Menggambar atau mewarnai gambar mampu memberikan rasa senang karena pada dasarnya anak usia prasekolah sudah sangat aktif dan imajinatif selain itu anak masih tetap dapat melanjutkan perkembangan kemampuan motorik halus. Anak dapat mengekspresikan perasaan dengan cara ini atau suatu cara untuk berkomunikasi tanpa menggunakan kata-kata (Suparto dalam Paat, 2015). Hasil penelitian dari Atameha (2018) membenarkan pernyataan ini dengan hasil penelitian bahwa anak yang mengalami kecemasan saat setelah diberikan terapi bermain mewarnai perilaku anak menjadi lebih kooperatif karena sudah mampu mengekspresikan perasaanya.

Hasil yang berbeda didapatkan pada penelitian Hartini (2019) yang membandingkan perbedaan tingkat kecemasan anak prasekolah yang mengalami hospitalisasi, hasil yang didapatkan menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap intervensi yang dilakukan. Hasil terlihat dari nilai kecemasan sebelum dilakukan terapi mewarnai 63,9% tidak cemas, 11,1% cemas sedang dan 25% cemas ringan, sedangkan setelah terapi mewarnai 86,1% tidak cemas dan 13,9% cemas ringan dengan hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,428$ (z hitung=3,051), sehingga tidak terdapat perbedaan antara tingkat kecemasan anak usia prasekolah saat hospitalisasi sebelum dan setelah dilakukan terapi bermain mewarnai gambar. Hal ini disebutkan oleh Hartini (2019) karena beberapa faktor yaitu waktu pemberian intervensi, pengalaman anak sakit, usia anak, pendamping anak saat hospitalisasi, penyakit yang diderita dan keterbatasan sarana di rumah sakit.

Hasil yang disampaikan sesuai dengan teori dari Saputro (2017) yang menyebutkan bahwa kecemasan anak pra sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama adalah usia karena pada usia prasekolah belum sepenuhnya anak mampu menerima, mempersepsikan penyakit dan pengalaman baru dengan lingkungan asing. Kedua jenis kelamin hal ini biasanya anak perempuan lebih tinggi mengalami cemas dibandingkan dengan anak laki-laki. Selanjutnya adalah pengalaman, seorang anak yang sebelumnya pernah melakukan hospitalisasi cenderung tidak akan terlalu mengalami cemas yang berat dibandingkan yang

baru pertama kali. Terakhir adalah jumlah anak dalam keluarga hal ini dilihat dari adanya dukungan keluarga terhadap anak yang sakit.

Berdasarkan hasil kedelapan jurnal yang dijadikan sampel dapat terlihat ada tujuh jurnal yang membuktikan ada pengaruh pemberian terapi mewarnai terhadap tingkat kecemasan anak pra sekolah yang menjalani hospitalisasi dan terdapat satu jurnal yang mengungkapkan tidak ada pengaruh hal ini dikarenakan kondisi karakteristik anak yang berbeda. Berdasarkan hasil ini jika dilihat dari prosedur tindakan yang diberikanya jurnal Novia (2021) memiliki hasil yang efektif dimana nilai *p value* nya sampai 0,000 dan juga waktu yang diberikan sesuai dengan standar intervensi asuhan keperawatan yaitu 3x24 jam atau tiga hari.